

## **BAB III**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Darta umum MTs. Darul Ulum Purwogondo**

##### **1. Historis**

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum berlokasi di Jl. Kromodiwiryo Rt.15 Rw.02 Purwogondo Kalinyamatan Jepara, kode pos 5946. Lokasi tersebut berada tidak jauh dari jalan Jepara – Kudus. Jaraknya dari jalan raya kurang lebih 300m. Sedangkan bila ditempuh dari jantung kota Jepara, jaraknya kurang lebih 30 km kearah selatan. Lokasi dimana Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo itu berada, merupakan tempat yang strategis. Karena bila dilihat dari segi tempat lokasi tersebut berada dekat dari keramaian kota dan bila dilihat dari segi transportasi maka lokasi tersebut mudah dijangkau karena sangat dekat dengan Jalan Raya. Selain itu jika dilihat dari lingkungan sosial masyarakat sekitarnya, maka keberadaan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum tersebut sangat strategis dikarenakan lokasinya yang dekat dengan Pondok Pesantren Al-Hidayah di mana para santri putra dan santri putrinya juga menimba ilmu di MTs. Darul Ulum tersebut ketika paginya. Kalender akademik yang digunakan di MTs Darul Ulum Purwogondo sesuai yang ditentukan oleh DEPAG (Departemen Agama), dengan ketentuan libur sekolah pada hari jum'at.

MTs. Darul Ulum berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Darul Ulum yang bermula dari pengelolaan Madrasah Diniyyah

Awwaliyah yang didirikan pada tahun 1939 oleh masyarakat muslim Purwogondo. Periode berikutnya pada tanggal 01 Januari 1972 didirikanlah ” MMP” (Madrasah Menengah Pertama) diprakarsai oleh Bapak H. Busro , Bapak Sakhowi (Alm), Bapak. H. Zainuddin dan Bapak H. Moh Sayuti (Alm), Bapak H. Nasekhan (Alm) dan sebagai Kepala Madrasah I’tishom Solhan, BA.

Berangkat dari Kurikulum yang tidak jelas dalam Teknis Pengajaran di MMP, maka dengan dikeluarkannya format baru system Kurikulum yang memadukan muatan umum dan agama yang seimbang oleh Departemen Agama Republik Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (Madrasah Tsanawiyah), maka tanggal 10 Januari 1974 lahirlah MTs. Darul Ulum Purwogondo di bawah Yayasan Perguruan Islam Darul Ulum Purwogondo dan merupakan ” Madrasah Tsanawiyah Pertama di Jepara.

Dalam perkembangannya MTs. Darul Ulum dengan segenap upaya terus berbenah diri agar mampu bersaing dengan SMP yang lain, melalui peningkatan bidang Akademik maupun Non Akademik, akhirnya mendapat kepercayaan dari masyarakat ditandai dengan antusiasnya masyarakat Jepara umumnya untuk menyekolahkan putra – putrinya di MTs. Darul Ulum Purwogondo.<sup>1</sup>

## **2. Visi misi**

Visi Madrasah ” BERBUDI DAN UNGGUL DALAM PRESTASI ”

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MTs. Darul Ulum Purwogondo, dikutip tanggal 3 September 2015.

### Misi Madrasah

- a. Menjadikan siswa maju dalam pengetahuan dan kuat beragama.
- b. Menggali minat dan bakat siswa melalui perkembangan ketrampilan dan kreatifitas siswa.
- c. Melaksanakan pengajaran dan pendidikan yang berwawasan aswaja.
- d. Menjadikan siswa disiplin dan bertanggungjawab

### 3. Kurikulum

Proses Pengajaran di MTs. Darul Ulum Purwogondo melaksanakan kurikulum sebagaimana ketentuan dari Depag yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas 7 dan 8 KTSP untuk kelas 9 di tahun ini, dengan penambahan mata pelajaran agama sebagai muatan lokal.

### 4. Keadaan Guru dan Siswa

Jumlah Guru di MTs. Darul Ulum Purwogondo

No	Tenaga Kependidikan	L	P
1	Guru Tetap	12	9
2	Guru Honorarium	18	4
3	Guru DPK (DEPAG)	0	1
4	Tata Usaha	3	2
5	Pustakawan	1	0
6	Penjaga dan kebersihan	2	0

Jumlah siswa di MTs Darul Ulum Purwogondo pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 731 siswa. Dengan rincian kelas 7

sebanyak 236 siswa, kelas 8 sebanyak 240 dan kelas 9 sebanyak 255 siswa. Kebanyakan siswa MTs Darul Ulum berasal dan berdomisili di Desa Purwogondo dan desa di sekitarnya, namun ada juga siswa yang berasal dari luar daerah yang cukup jauh dan mereka sembari bersekolah di MTs Darul Ulum, mereka juga nyantri atau mondok di pondok pesantren yang berlokasi tidak jauh dari MTs Darul Ulum Purwogondo.<sup>2</sup>

##### **5. Keadaan sarana prasarana**

Sarana dan prasarana sekolah/madrasah penunjang pembelajaran di MTs Darul Ulum Purwogondo meliputi: Lahan Tanah seluas 2.865  $m^2$  (bersertifikat); Ruang Belajar 25 ruang, Ruang Kantor Guru Dan Waka 1 ruang; Ruang Kantor TU dan Kepala 1 ruang; Ruang Laborat IPA dan Bahasa 1 ruang; Ruang Komputer 1 ruang; Ruang Osis dan UKS 1 ruang, Ruang BP 1 ruang, Ruang Musholla 1 ruang, Ruang Kantin Dan Koperasi 1 ruang; Ruang Kamar Mandi Siswa 6 ruang, Ruang WC Siswa 4 ruang; Ruang Kamar Mandi Guru 1 ruang; Ruang WC Guru 1 ruang; Lapangan Upacara Dan Lapangan Olah Raga.<sup>3</sup>

#### **B. Data Khusus**

##### **1. Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mts. Darul Ulum Purwogondo Tahun 2018/ 2019**

Data ini berupa kegiatan guru dalam mengaplikasikan Metode *Drill* dalam meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa siswi di MTs. Darul Ulum

---

<sup>2</sup> Dokumentasi MTs. Darul Ulum Purwogondo, dikutip tanggal 3 September 2015.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs. Darul Ulum Purwogondo pada tanggal 6 September 2018.

Purwogondo Tahun Pelajaran 2018/2019. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah K.H. Imam Syuhada' yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *drill*. Adapun langkah-langkah yang di gunakan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Menentukan pokok bahasan pada semester satu tahun pelajaran 2018/2019 yang akan diajarkan yaitu pada materi Hukum Bacaan Mad Pada Surah Al-Insyirah dan Surah Quraisy.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa
3. Membuat skenario pembelajaran yang terkait dengan metode drill dan konsep pembelajaran bermakna pada materi:
4. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Menyusun lembar kegiatan dan lembar kegiatan siswa.
6. Menyusun kisi-kisi dan soal tes hasil belajar, untuk melihat hasil yang dilakukan, terdapat peningkatan atau tidak.<sup>4</sup>

b. Pelaksanaan

1. Melaksanakan perencanaan pembelajaran.
2. Guru menyediakan teks bacaan berisi materi yang hendak diselesaikan, dalam hal ini guru mengambil materi yang terdapat di LKS sesuai materi yang dibahas.

---

<sup>4</sup> Observasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada hari Kamis tanggal 06 September 2018

3. Tahap selanjutnya sebelum guru memulai materi guru menjelaskan bahwa dalam pembelajaran tersebut terdapat beberapa segmen. Segmen pertama guru berperan sebagai pengajar.
  4. Selanjutnya guru membacakan materi dan menjelaskan materi yang dibahas dihadapan siswa kemudian siswa diminta membaca tanpa bersuara surat demi surat.
  5. Jika siswa sudah menyelesaikan bagian pertama semua siswa di suruh maju satu persatu dihadapan guru untuk membaca ayat atau surat yang telah di pelajari sebelumnya. Dan disini guru akan memberikan arahan atau mengoreksi bacaan siswa yang meliputi makhorijul khuruf dan bacaan tajwidnya beserta isi atau kandungan yang terdapat di dalam ayat tersebut.
  6. Mencatat semua hal yang terjadi pada proses pembelajaran, lewat lembar pengamatan.
  7. Mengadakan refleksi atau evaluasi.
- c. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data tentang semua aktifitas dan kemajuan yang ada selama proses pembelajaran. Dengan bantuan teman seprofesi untuk bekerja sama mengadakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dari hasil pengamatan dapat diambil kesimpulan. Adapun hal-hal yang diamati adalah:

- 1) Selama proses pembelajaran, pengamatan akan mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas, membimbing kelompok, memotivasi siswa serta mengamati keaktifan siswa, kerja kelompok, semangat bekerja sama dan keberanian siswa.
- 2) Menilai ketrampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

d. Refleksi

- 1) Penggunaan waktu kurang efisien karena waktu dalam perencanaan dengan waktu yang disediakan sekolah tidak sama, karena disini guru hanya diberikan waktu 2 jam pelajaran.
- 2) Guru sudah mengecek secara keseluruhan hasil membaca Al-Qur'an banyak siswa yang sudah baik dan benar, namun ada beberapa anak yang masih kurang dalam segi bacaan tajwidnya.
- 3) Hasil tes formatif cukup tinggi yaitu rata-rata kelas sudah mencapai standar nilai dengan nilai 75,00.

Sebagai kelengkapan data pembelajaran aplikasi metode *drill* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kemudian penulis melakukan penelitian langsung dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>5</sup> Materi yang sedang di ajarkan adalah Hukum Bacaan Mad Pada Surah Al-Insyirah Dan Surah Quraisy guru mulai mengenalkan pokok bahasan yang akan dipelajari, selanjutnya menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs. Darul Ulum Purwogondo pada tanggal 06 September 2018.

Karena siswa semua siswa sudah diberikan buku pelajaran Qur'an Hadits, maka guru dengan mudah melaksanakan aplikasi metode *drill* dalam pembelajaran. Setelah selesai siswa diberikan waktu sekitar 15 menit untuk mengajak siswa-siswi membaca Al-Qur'an. Setelah selesai membaca, selanjutnya siswa diberi tugas untuk menyimpulkan urutan ayat dan terjemahannya beserta isi kandungan yang terdapat pada ayat tersebut. Pelajaran diselesaikan dengan mengucapkan do'a penutup. Dari data tersebut dapat penulis ambil kesimpulan bahwa guru sudah menerapkan metode *drill* dan dikolaborasikan dengan pembelajaran yang lain dalam pembelajaran.

## **2. Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan Metode *Drill* di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara**

Kutipan wawancara penulis dengan guru tentang hasil pembelajaran al-qur'an hadist dengan metode *drill* di MTs. Darul Ulum Purwogondo adalah:<sup>6</sup>

- Penulis : Bagaimana hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan Metode *Drill* di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara ?
- Guru Al-Qur'an Hadis : Dari hasil tes membaca surat Al-Insyirah dan Al-Quraisy bacaan dari masing-masing siswa

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis di MTs. Darul Ulum Purwogondo pada tanggal 09 September 2018.



sudah cukup baik, hanya ada beberapa siswa yang masih belum begitu lancar dalam melafalkan huruf dan bacaan tajwidnya, namun hal itu kami sebagai guru berusaha untuk memberikan arahan mengenai bacaan ayat yang baik dan benar. Dan hasil rata-rata cukup tinggi yaitu rata-rata kelas sudah mencapai standar nilai dengan nilai 75,00.

**3. Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat guru dalam menentukan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.**

Kutipan wawancara penulis dengan guru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Darul Ulum Purwogondo adalah:<sup>7</sup>

Penulis : faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang berpengaruh pada penerapan metode *drill* ?

Guru Al-Qur'an Hadis : faktor-faktor pendukung yang berpengaruh pada penerapan metode *drill* antara lain: buku-buku penunjang dalam pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai, keadaan

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis di MTs. Darul Ulum Purwogondo pada tanggal 09 September 2018.

siswa, motivasi dan minat belajar siswa, kemampuan siswa. Yang menjadi faktor penghambat penerapan metode *drill* yaitu perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan alokasi waktu pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat dijelaskan bahwa faktor pendukung penerapan metode *drill* adalah:

- a. Buku-buku penunjang dalam pembelajaran
- b. Sarana prasarana yang memadai
- c. Keadaan siswa
- d. Motivasi dan minat siswa
- e. Kemampuan siswa

Dan faktor-faktor penghambat penerapan metode *drill* adalah:

- a. Perbedaan kemampuan siswa
- b. Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran